

ABSTRAK

*Pembuatan garam memerlukan beberapa petakan peminihan yang didalamnya dapat ditemui lumut dan kerang kerangan. Keberadaan lumut tersebut berpengaruh terhadap pengelolaan maupun persiapan lahan pada proses pra produksi garam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan kelangsungan hidup lumut (*Spirogyra* sp.) pada berbagai derajat kepekatan air laut yang berasal dari tambak garam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengambilan sampel air garam dengan derajat kepekatan air laut yang berbeda-beda yaitu 3 ‰, 6 ‰, 11 ‰, 18 ‰, dan 23 ‰. masing-masing perlakuan tersebut dilakukan 3 kali ulangan selama 7 hari, serta pengukuran parameter sebagai pendukung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan kelangsungan hidup lumut pada derajat kepekatan air laut yang berbeda terdapat perbedaan di setiap perlakuan. Rendahnya nilai kelangsungan hidup lumut disebabkan oleh tingginya derajat kepekatan air laut.*

Kata kunci: *Garam, kelangsungan hidup lumut, derajat kepekatan air laut*

ABSTRACT

Salt production requires salt fields where algae can be grown. The existence of algae has a significant impact to salt pre-production processes. This research is intended to study the live spon of algae (Spirogyra sp.) in different salinity level. Water samples with different salinity level were taken directly from salt fields. Salinity level used in this study were 3 °Be, 6 °Be, 11 °Be, 18 °Be, and 23 °Be respectually. Algae were applied into those water samples. The survival rate of each treatment were observed daily for 7 days. Measurements for other noted quality parameter were also corducted. Results of this research showed that there are significant differences in survival rate of algae in different salinity rate. Higher salinity tords t increase algaes survival rate.

Keywords: *Salt, survival rate of algae, salinity level*